

**ANALISIS NILAI-NILAI DALAM PELAKSANAAN TRADISI BETIMBANG  
DI DESA MERANJAT III KECAMATAN INDRALAYA SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Eni Muryati**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281924069**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

Universitas Sriwijaya

**ANALISIS NILAI-NILAI DALAM FELAKSANAAN TRADISI BETIMBANG  
DI DESA MERANJAT III KECAMATAN INDRALAYA SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh

**Eni Muryati**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281924069**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd

NIP.198610182022032007



Universitas Sriwijaya

**ANALISIS NILAI-NILAI DALAM PELAKSANAAN TRADISI BETIMBANG  
DI DESA MERANJAT III KECAMATAN INDRALAYA SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh

Eni Muryati

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924069

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Jum'at 08 Maret 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd

NIP.198610182022032007

Universitas Sriwijaya

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Muryati

NIM : 06051281924069

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesunguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Tradisi Betimbang Dalam Adat Perkawinan Di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan pengutipan atau penjiplakan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada suatu pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia bertanggung jawab atas sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguh-sungguhnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Eni Muryati

NIM.06051281924069

## PRAKATA

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Khusnul Fatihah S.Pd., M.Si, selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada beliau. Aamiin yarabbal alamin.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Alfiandra, M.Si., Bapak Drs Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd., Ibu Camelia, S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd dan Bapak Edwin Nurdijansyah, S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, motivasi serta nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Tidak lupa penulis ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Meranjat III beserta jajaran yang telah berkenan dalam memberikan izin dan bantuannya dalam penelitian ini serta masyarakat Desa Meranjat III yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Akhir kata skripsi ini semoga dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidan Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya Selatan, 25 September 2023

Penulis



Eni Muryati

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta tidak lupa juga penulis panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis nilai-nilai dalam pelaksanaan tradisi betimbang di desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih yang sebesarnya penulis ucapkan kepada keluarga besarku, Ayahku Hamali dan Ibuku Khoryati. Penulis juga mengucapka terima kasih kepada Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dalam pelaksanaan penyelesaian skripsi ini dan penulis juga mengucapkan kepada dosen penguji Ibu Dra. Hj Umi Chotimah, M.Si terima kasih karena telah memberikan dukungan dan masukan selama ini. Dan Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Meranjat III Bapak Herwanto M. Ali beserta seluruh aperatur pemerintah yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat dengan baik. Terima Kasih.

**Motto:**

“Barang siapayang bertakwa kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”  
(Q.S Ath-Thalaq ayat 2 dan 3).

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	14
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	17
1.4.2 Manfaat Praktis .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
2.1 Masyarakat.....	18
2.1.1 Pengertian Masyarakat .....	18
2.1.2 Ciri-Ciri Masyarakat.....	19

2.2 Kebudayaan .....	20
2.2.1 Pengertian Kebudayaan .....	21
2.2.2 Wujud Kebudayaan .....	22
2.3 Tradisi.....	23
2.3.1 Pengertian Tradisi .....	23
2.3.2 Proses Munculnya Suatu Tradisi.....	23
2.3.3 Fungsi Tradisi .....	23
2.4 Tradisi Betimbang.....	24
2.4.1 Pengertian Tradisi Betimbang.....	24
2.4.2 Penyebab Tradisi Betimbang .....	24
2.4.3 Tahapan-Tahapan Dalam Tradisi Betimbang .....	28
2.4.3.1 Tahapan Pengedar Amplop .....	28
2.4.3.2 Tahapan Membuka Amplop.....	28
2.4.3.3 Tahapan Penyebutan Satu Persatu Amplop .....	28
2.4.3.4 Tahapan Penyerahan Sumbangan Gotong Royong .....	28
2.4.4 Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Betimbang .....	29
2.5 Kerangka Berfikir .....	32
2.6 Alur Penelitian .....	33
<b>BAB III METODEOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Metode Penelitian .....	34
3.2 Variabel Penelitian .....	35

3.3 Defisi Operasional Variabel .....	35
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
3.4.1 Populasi Penelitian .....	37
3.4.2 Sampel Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5.1 Teknik Wawancara .....	40
3.5.2 Teknik Dokumentasi .....	40
3.5.3 Teknik Observasi.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.6.1 Reduksi Data.....	42
3.6.2 Penyajian Data .....	43
3.6.3 Pengambilan Kesimpulan .....	43
3.7 Uji Keabsahan.....	44
3.7.1 Uji Konfirmabilitas.....	44
3.7.2 Uji Transferibilitas .....	44
3.7.3 Uji Dependabilitas .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
4.1.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	47
4.1.1.1.1 Sejarah Berdirinya Desa Meranjat III .....	48

4.1.1.1.2 Deskripsi Letak dan Keadaan Desa Meranjat III.....	49
4.1.1.1.3 Visi Misi Desa Meranjat III .....	49
4.1.1.1.4 Struktur Kepengurusan Desa Meranjat III .....	50
4.1.1.1.5 Struktur Rukun Tetangga Desa Meranjat III.....	51
4.1.1.1.6 Struktur Lembaga Adat Desa Meranjat III.....	52
4.1.1.1.7 Struktur Badan Permusyawaratan Desa Desa Meranjat III.....	52
4.1.1.1.8 Jumlah Penduduk Desa Meranjat III .....	53
4.1.1.1.9 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Meranjat III.....	53
4.1.1.1.10 Agama Masyarakat Desa Meranjat III .....	53
4.1.1.1.11 Mata Pencarian Masyarakat Desa Meranjat III .....	54
4.1.1.1.12 Sarana dan Prasarana Desa Meranjat III .....	55
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara .....	55
4.1.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	55
4.1.1.2.2 Deskripsi Wawancara Informan Pendukung (Membercheck) .....	78
4.1.1.3 Deskripsi Data Observasi.....	90
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	92
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	92
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara .....	92
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	100
4.3 Pembahasan .....	104
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>

5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	105
5.2.1 Bagi Masyarakat.....	105
5.2.2 Bagi Pemerintah .....	105
5.2.3 Bagi Peneliti.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Informan Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	41
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	47
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Desa Meranjat III.....	51
Tabel 4.3 Rukun Tetangga (RT) Desa Meranjat III .....	51
Tabel 4.4 Struktur Lembaga Adat Desa Meranjat III .....	52
Tabel 4.5Struktur Kepengurusan Badan Permusyawaratan Rakyat Desa Meranjat III.	52
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Desa Meranjat III .....	53
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Meranjat III .....	53
Tabel 4.8 Agama Masyarakat Desa Meranjat III .....	53
Tabel 4.9 Mata Pencarian Masyarakat Desa Meranjat III.....	54
Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Meranjat III .....	54
Tabel 4.11 Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Meranjat III.....	54
Tabel 4.12 Sarana dan Prasarana Peribadatan .....	55
Tabel 4.13 Nama-Nama Informan Utama Dalam Penelitian .....	56

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Usul Judul Pembimbing .....	109
Lampiran 2 Persetujuan Judul Kaprodi.....	110
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	111
Lampiran 4 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian .....	113
Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian .....	113
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi.....	114
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	115
Lampiran 8 Instrumen Wawancara.....	121
Lampiran 9 Instrumen Observasi.....	126
Lampiran 10 Cek Plagiat.....	132
Lampiran 11 Foto-foto Saat Melaksanakan Penelitian .....	130

**ANALISIS NILAI-NILAI DALAM PELAKSANAAN TRADISI BETIMBANG  
DI DESA MERANJAT III KECAMATAN INDRALAYA SELATAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

**Eni Muryati**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281924069**

**Pembimbing : Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd.**

**Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai gotong royong, nilai timbal balik, nilai peduli sosial, nilai pengorbanan dan nilai toleransi yang terdapat dalam tradisi betimbang yang ada di desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Informan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak sebelas orang yang terdiri dari delapan informan utama dan tiga informan pendukung yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai gotong royong, nilai timbal balik, nilai peduli sosial, nilai pengorbanan serta nilai toleransi yang terdapat dalam tradisi betimbang di desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

**Kata-kata Kunci : Nilai-Nilai, Masyarakat, Tradisi Betimbang**

Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd

NIP.198610182022032007

**ANALYSIS OF VALUES IN THE IMPLEMENTATION OF THE  
BETIMBANG TRADITION IN MERANJAT III VILLANGE, INDRALAYA  
SELTAN DISTRICT, OGAN ILIR DISTRICT**

By

**Eni Muryati**

**Student Identification Number 06051281924069**

**Thesis Guide: Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd**

**Study Program: Pancasila and Civic Education**

**ABSTRACT**

The research aims to find out what values are contained in the betimbang tradition in Meranjat III villange, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency. There were eleven informants in the study consisting of eight main informants and three supporting informants who were determined using a purposive sampling technique. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used consisted of documentation techniques, interviews and observation. The data validity tests used and confirmability test. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the data analysis that has been carried out, it is known that the values contained in the betimbang tradition in Meranjat III villange, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency are considered good and have a positive impact on the community.

**Keywords:** Values, Society, Betimbang Tradition

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd

NIP.198610182022032007

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki banyak sekali keragaman budaya diantaranya bahasa, agama, ras, suku, etnis serta adat istiadat. Oleh karena itu negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan kebudayaan yang ada, walaupun bangsa Indonesia memiliki banyak sekali perbedaan tetapi itu bukan menjadi halangan untuk masyarakat menjadi terpecah belah malahan sebaliknya dengan banyaknya keragaman budaya yang ada di Indonesia membuat masyarakat Indonesia menjadi satu. Melville J. Herskovits dalam Nasution, ddk (2015: 15) menyebutkan bahwa kebudayaan ialah sesuatu yang diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat terdahulu ke masyarakat sekarang hal inilah yang membuat pernyataan superorganic yang pengertiannya mencakupi norma, nilai, pernyataan intelektual, nilai, struktur sosial, dan artistic sehingga hal ini menjadikan ciri dalam suatu masyarakat. Kebudayaan yang ada dalam Indonesia terus dipertahankan dan dikembangkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebudayaan yang ada menjadi kebiasaan atau sering disebut tradisi.

Kata tradisi yang berasal dari bahasa latin yaitu *traditum* yang memiliki makna bahwa segala sesuatu yang ada pada saat ini merupakan warisan dari masa lalu. Menurut Sztompka (2017: 67) mengatakan tradisi ialah seluruh benda material ataupun gagasan yang muncul dari masa lalu namun diwariskan secara turun temurun sehingga masih dilestarikan dan belum dihancurkan, ditinggalkan ataupun dilupakan. Tradisi merupakan sesuatu yang menjadi kebiasaan sekelompok masyarakat yang dilakukan secara berulang-ulang karena bagi sekelompok masyarakat kegiatan itu memiliki banyak sekali manfaat.

Istilah lain dari tradisi *betimbanng* adalah *baretong* yang dilakukan oleh sebagian masyarakat yang ada di daerah Sumatera Barat. *Baretong* adalah kegiatan yang ada dalam acara pernikahan dimana acara ini menggumpulkan uang dari kerabat, sanak saudara dan seluruh tamu undangan dan akan dibacakan satu persatu oleh panitia yang telah ditunjuk untuk membacakannya.

Desa Meranjat III merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Desa Meranjat III memiliki luas 200 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1516 yang mana sebagian besar masyarakat desa Meranjat III didominasi oleh masyarakat suku organ dan mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani dan pedagang. Seperti masyarakat pada umumnya, masyarakat di desa Meranjat III selalu menjalin interaksi sesama masyarakat dengan baik dan saling mambaur dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk suatu kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang atau dikenal dalam masyarakat sebagai tradisi. Tradisi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tradisi *betimbang* yang ada di desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Tradisi *betimbang* pada awalnya bermula di lakukan oleh sekelompok kecil masyarakat lalu tradisi ini menyebar luas hampir dilakukan di setiap desa yang ada di kecamatan Indralaya Selatan tradisi ini selalu dilakukan dalam acara perkawinan. Tradisi *betimbang* adalah bentuk gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat setempat dimana sumbangan ini bertujuan untuk membantu biaya pengeluaran tuan rumah yang melakukan hajatan.

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat dan tiga orang yang berpartisipasi dalam tradisi *betimbang* di desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Dari wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tradisi *betimbang* merupakan tradisi yang dilakukan dalam acara perkawinan terkhusus dilakukan di desa Meranjat III dan seluruh desa yang berada di Kecamatan Indralaya Selatan. Tradisi *betimbang* ini terus berkembang dan dilakukan oleh masyarakat yang ada di kecamatan Indralaya Selatan, biasanya setiap orang yang

melaksanakan resepsi pernikahan maka akan ada tradisi yang di sebut dengan *betimbang* atau disebut dengan sumbangan gorong royong.

Dalam pelaksanaan tradisi *betimbang* dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh amplop yang dibawa oleh para tamu undangan menjadi satu tempat, setelah itu amplop tersebut dibuka oleh sebagian kelompok panitia yang telah ditetapkan oleh tuan rumah hajatan perkawinan dan amplop yang telah dibuka disebutkan satu persatu nama-nama dan alamat masyarakat yang menyumbang setelah itu baru disebutkan berapa jumlah total keseluruhan sumbangan gotong-royong yang telah diberikan oleh masyarakat desa setempat.

Sebelum memasuki acara *betimbang* biasanya sudah disiapkan siapa saja panitia yang membuka amplop dan siapa saja yang membacakan nama dan jumlah sumbangan yang diberikan dalam amplop. Biasanya orang yang bertugas menjadi panitia dalam acara *betimbang* ini berjumlah 5 (lima) orang atau bisa lebih, dari 5 (lima) orang tersebut akan ada 2 (dua) sampai 3 (tiga) orang yang akan membacakan nama dan jumlah amplop yang telah diberikan oleh para tamu undangan. Jika sudah dibacakan satu persatu maka panitia akan menyebutkan total keseluruhan sumbangan gotong royong yang di dapat.

Berdasarkan informasi dan penjelasan yang didapatkan dari studi pendahuluan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai masalah dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Dalam Pelaksanaan Tradisi *Betimbang* Di Desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dengan nilai peduli sosial, nilai toleransi, nilai gotong royong, nilai timbal balik serta nilai pengorbanan yang terdapat di dalam pelaksanaan tradisi betimbang di desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai peduli sosial, nilai toleransi, nilai gotong royong, nilai timbal balik serta nilai pengorbanan yang ada dalam pelaksanaan tradisi *betimbang* yang ada di desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis serta mampu mendukung teori-teori yang berkaitan dengan nilai peduli sosial, nilai toleransi, nilai gotong royong, nilai timbal balik serta nilai pengorbanan yang ada dalam tradisi *betimbang*. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan nilai peduli sosial, nilai toleransi, nilai gotong royong, nilai timbal balik serta nilai pengorbanan yang terdapat dalam pelaksanaan tradisi *betimbang* yang ada di desa Meranjat III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir kepada para pembaca.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya untuk menjaga, merawat dan mempertahankan nilai-nilai yang terdapat pada tradisi betimbang yang ada di kecamatan Indralaya Selatan kabupaten Ogan Ilir sehingga dapat dikenalkan dan dinikmati pada generasi selanjutnya.

#### **1.4.2.2 Bagi Program Studi**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi program studi PPKn dan dapat dijadikan sumber informasi yang berhubungan dengan Mata Kuliah Hukum Adat serta diharapkan bisa memberikan kontribusi ilmu sosial budaya dalam rangka melestarikan tradisi daerah masing-masing.

#### **1.4.2.3 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai tradisi *betimbang* yang ada di desa Meranjet III Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya sebagai penguat data penelitian.

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi *betimbang* serta berguna untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan oleh peneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Indriani. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Tradisi Adat *Belanger* Dalam Ritual Sedekah Pedusun di Kelurahan Dua Kecamatan Parbumulih Timur Kota Prabumulih. *Pdf Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri. Terdapat dalam (<https://repository.unsri.ac.id>) diakses tanggal 07 Agustus 2023.
- A. Suryana, G. Hendrastomo. (2016). Tradisi *Nyumbang* Dalam Acara Resepsi Pernikahan Berperan Untuk Membantu Penyedia Hajat Melaksanakan Hajatan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol 4(25): 1-16. Tersedia pada (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/vie>) diakses pada tanggal 10 Agustus 2023.
- Khairi. (2018). Tradisi *Baretong* Merupakan Suatu Kegiatan Yang Mengumpulkan Seluruh Bantuan Sumbangan Uang Dari Seluruh Tamu Undangan Dan Dibacakan Satu-Persatu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. Vol 5(1): 1-13. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2023.
- M. Muaddin, N. Aini. (2022). Masyarakat Tidak Bisa Lepas Dari Adanya Suatu Tradisi. Tradisi Bhubuwen Adalah Saling Membantu Dalam Hal Finansial. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*. Vol 10(1): 79-95. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2023.
- S. Rachmawati (2021). Dalam Acara Pernikahan Tradisi Buwuh Merupakan Tradisi Sumbang Menyumbang Dalam Masyarakat. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Vol 4: 69-83. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2023.
- R. Gustiana (2021). Pembuktian Adanya Pluralitas Hukum Dalam Adat Perkawinan yang Ada di Minangkabau. *Jurnal Ilmu Hukum*. Vol 7(1): 22. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2023.

- H. Juniarta, E. Susilo, M. Primyastanto. (2013). Fungsi dan Manfaat Kearifan Lokal di Pulau Gili. *Jurnal Ekonomi, Sosial Perikanan dan Kelautan*. Vol 1(1): 11-25. Diakses pada tanggal 03 September 2023.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 1(1): 163-175. Tersedia dalam (<https://dinastirev.org/JMPIS>) diakses tanggal 08 September 2023.
- Rofiq, A. (2019). Tradisi Slametan Jwa dalam Perspektif Pendidikan Islam. Attaqwa Jurnal Ilmu Pendidikan Islam. Vol 15(2): 93-107. Tersedia dalam (<https://jurnal.staidagresik.ac.id>) diakses tanggal 05 September 2023.
- Bahar, H. M., Teng, A. (2017). Filsafat Kebudayaan Dan Sastra (Dalam Perspektif Sejarah). *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol 5(1): 69-75. Tersedia dalam (<https://journal.unhas.ac.id>) diakses tanggal 09 September 2023.
- Soegiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Moloeng, L.J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mumtazinur. (2019). Ilmu Sosial & Budaya Dasar. Aceh : Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI)
- Nasution, M.S., dkk. (2007) *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Noor, J. (2012). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Prasetya, J.T. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.